PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di BEI)

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

LUSIANA ANGGRAINI

B 100 170 410

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di BEI)

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

LUSIANA ANGGRAINI

B 100 170 410

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing

Imron Rosyadi, S.E., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di BEI)

OLEH

LUSIANA ANGGRAINI

B 100 170 410

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 07 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.** ( )
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Imron Rosyadi, S.E., M.Si.** ( )
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Sri Padmantyo, MBA** ( )
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Dr. Sriyanto, S.E., M.M.
NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Juni 2021
Penulis

LUSIANA ANGGRAINI
B 100 170 410

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di BEI)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dimana *good corporate governance* di proksikan oleh dewan komisaris independen dan dewan direksi, kinerja keuangan di proksikan oleh *Return on Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sedangkan nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Price Book Value* (PBV). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitan kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah data sekunder dengan satu periode (2019) dan banyak perusahaan sebagai sampel (*Cross section*). Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan *property and real estate*. Teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling* dimana terdapat 41 data dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah *good corporate governance* yang diproksi oleh dewan komisaris independen dan dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan di proksikan oleh *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh postif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *Return On Equity* (ROE), berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *good corporate governance*, dewan komisaris independen, dewan direksi, kinerja keuangan, *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), nilai perusahaan, dan *price book value* (PBV).

Abstract

This study aims to analyze the effect of good corporate governance and financial performance on firm value. Where good corporate governance is proxied by the independent board of commissioners and the board of directors, financial performance is proxied by Return on Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) while firm value is proxied by Price Book Value (PBV). This type of research is quantitative research. The data collection technique for this research is secondary data with one period (2019) and many companies as samples (cross section). The sample companies are property and real estate companies. The sampling technique is purposive sampling where there are 41 data in this study. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study are good corporate governance proxied by the independent board of commissioners and the board of directors has a significant positive effect on firm value, while financial performance as proxied by Return on Assets (ROA) has no significant positive effect on firm value while Return On Equity (ROE), has a significant positive effect on firm value.

Keywords: good corporate governance, independent commissioner board, board of directors, financial performance, return on asset (ROA), return on equity (ROE), company value, and price book value (PBV).

1. PEDAHULUAN

Industri property and real estate merupakan perusahaan yang berhubungan dengan bangunan, kepemilikan, gedung-gedung dan struktur bangunan lainya. Setiap tahunnya perusahaan property and real estate ini selalu mengalami perkembangan yang pesat karena semakin banyaknya penududuk yang ada di Indonesia dan mendorong ketatnya persaingan antar perusahaan property and real estate. Hal ini sangat berpengaruh baik untuk menodorong peningkatan nilai suatu perusahaan. Pada penelitian ini untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memperhatikan Good Corporate Governance dan kinerja keuangan dalam perusahaan.

Nilai perusahaan adalah pandangan dari investor tentang tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai perusahaan merupakan harga suatu saham. Maka semakin tinggi nilai saham tersebut semakin tinggi pula nilai perusahaan tidak hanya itu dengan adanya kenaikan nilai saham maka akan memberikan dampak yang positif juga bagi para pemegang saham karna mereka akan mendapat pengembalian yang cukup tinggi dari perusahaan.

Nilai perusaahan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu good corporate governance, GCG sangat diperlukan untuk mewujudkan pasar yang terbuka, efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. GCG bertujuan untuk membuat nilai tambah untuk stakeholder. Apabila dalam suatu perusahaan menerapkan GCG maka perusahaan akan mudah untuk mendapat tambahan modal, meningkatkan kinerja perusahaan, berdampak baik pada kenaikan harga saham dengan begitu biasa meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Menurut Effendi (2017:9), pokok dari pelaksanaan GCG diwujudkan pada pelaksanaan tugas-tugas dan tanggung jawab dari dewan komisaris, direksi, kelengkapan tugas dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

Kinerja keuangan adalah salah satu dari faktor terpenting dari nilai perusahaan karena semakin baik kinerja dari perusahaan maka akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut, sebaliknya jika kinerja keuangan dalam suatu perusahaan buruk maka akan menurun juga nilai perusahaan tersebut di mata para investor karena sebagian para investor akan melakukan investasi pada perusahaan yang bonafit atau perusahaan yang memiliki kinerja yang baik.

Terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan untuk mengukur pengaruh GCG dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan ditemukan dari hasil beraneka ragam, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Berliani & Riduwan, 2017), yang meneliti tentang pengaruh good corporate governance, kinerja keuangan Dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. dimana hasil dari penelitianya menjelaskan bahwa GCG yang diproksi oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran komensaris independen berpengaruh postif terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dan ROE juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasekti, 2015) yang meneliti tentang pengaruh good corporate governance, corporate social responsibility, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, dimana hasilnya menyatakan bahwa good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan yang terakir adalah kinerja keuangan yang diukur dengan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Bedasarkan pernyataan diatas, dapat kita ketahui bahwa tidak konsistenya penelitian terdahulu oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property and real estate yang ada di Indonesia. Oleh sebab itu penelitian “Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI)” pada tahun 2019 yang dianggap penting untuk dilakukan.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2019 dan penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebesar 41 perusahaan yang sesuai denga kriteria penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan

yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisa data menggunakan uji asumi klasik dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji analisa regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriftif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DKI	41	0,20	1,00	0.4382	0,14266
DD	41	1,00	8,00	4,0488	1,89672
ROA	41	-3,73	4,10	0,2125	1,27595
ROE	41	-6,05	3,65	0,0237	1,29561
PBV	41	42,48	5000,00	653,3279	1120,44383

Dewan komisaris independen pada perusahaan *property and real estate* memiliki nilai terendah sebesar 0.20 terjadi pada PT DILD dan PT FORZ tahun 2019 dan dewan komisaris independen tertinggi sebesar 1 terjadi pada PT RODA pada tahun 2019. Nilai mean dan standar deviasi variabel dewan komisaris independen sebesar 0.438 dan 0.143.

Dewan direksi pada perusahaan *property and real estate* memiliki nilai terendah sebesar 1 terjadi pada PT MMPL dan PT RODA tahun 2019 dan dewan direksi tertinggi sebesar 8 terjadi pada PT DILD, PT PLIN dan PT MRA pada tahun 2019. Nilai mean dan standar deviasi variabel dewan direksi sebesar 4.049 dan 1.897.

Return on asset pada perusahaan *property and real estate* memiliki nilai terendah sebesar -3.73 terjadi pada PT BKDP tahun 2019 dan *return on asset* tertinggi sebesar 4.10 terjadi pada PT APLN pada tahun 2019. Nilai mean dan standar deviasi variabel *return on asset* sebesar 0.213 dan 1.276.

Return on equity pada perusahaan *property and real estate* memiliki nilai terendah sebesar -6.05 terjadi pada PT BKDP tahun 2019 dan *return on equity* tertinggi sebesar 3.65 terjadi pada PT BAPA pada tahun 2019. Nilai mean dan standar deviasi variabel *return on equity* sebesar 0.024 dan 0.296.

Nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* memiliki nilai terendah sebesar 42.48 terjadi pada PT BIPP tahun 2019 dan nilai perusahaan tertinggi sebesar 5000 terjadi pada PT RDTX pada tahun 2019. Nilai mean dan standar deviasi variabel nilai perusahaan sebesar 653.328 dan 1120.444

3.2 Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas

Kolmogrov-Smirnov	*Asymp. Sig.(2-tailed)*	Syarat	Keterangan
0,121	0,134	>0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0.134 > 0,05 sehingga disimpulkan residual telah terdistribusi normal yang artinya asumsi dasar kenormalan telah dipenuhi.

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Variable	Tolerance	VIF	Keterangan
DKI	0,966	1,035	Tidak terjadi multikolinieritas
DD	0,948	1,055	Tidak terjadi multikolinieritas
ROA	0,371	2,695	Tidak terjadi multikolinieritas
ROE	0,371	2,694	Tidak terjadi multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 3, menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel independen *good corporate governance* dari proksi dewan komisaris independen (DKI), *good corporate governance* dari proksi dewan direksi (DD), kinerja keuangan dari proksi *return on asset* (ROA) dan kinerja keuangan dari proksi *return on equity* (ROE) memiliki nilai yang lebih kecil dari 10 dan memiliki nilai *tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0.1, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen dewan komisaris independen, dewan direksi, *return on asset* dan *return on equity* tidak mengalami masalah multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	*Sig*	Kesimpulan
DKI	0,688	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DD	0,323	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROA	0,609	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROE	0,69	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen *good corporate governance* dari proksi dewan komisaris independen (DKI), *good corporate governance* dari proksi dewan direksi (DD), kinerja keuangan dari proksi *return on asset* (ROA) dan kinerja keuangan dari proksi *return on equity* (ROE) memiliki nilai masing-

masing > alpha 0.05, yang menunjukkan bahwa data homoskedastisitas atau tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	*Durbin-Watson*	Kesimpulan
1	1,771	Tidak terjadi gejala autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 5, menunjukkan bahwa nilai dw sebesar 1,771 yang akan dibandingkan dengan nilai du pada tabel durbin watson. Nilai du pada tabel durbin watson sebesar 1,7205, sehingga diperoleh perbandingan 1,7205 < 1,771 < 2,2795 (4 – 1,7205) artinya data pada penelitian tidak mengalami masalah autokorelasi

3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Nilai perusahaan = 4.701 + 1.237 Dewan komisaris independen + 1.528 Dewan direksi - 0.443 *return on asset* + 0.549 *return on equity* Persamaan diatas memiliki arti bahwa:

a. Konstanta a sebesar 4.701, artinya jika variabel independen *good corporate governance* dari proksi dewan komisaris independen, *good corporate governance* dari proksi dewan direksi, kinerja keuangan dari proksi *return on asset* dan kinerja keuangan dari proksi *return on equity* memiliki nilai sebesar 0 (tidak mengalami perubahan naik atau turun), maka nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 4.701.
b. Koefisien regresi *good corporate governance* dari proksi dewan komisaris independen sebesar 1.237 menunjukkan arah positif. Artinya, *good corporate governance* dari proksi dewan komisaris independen memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan, dimana jika dewan komisaris independen mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara variabel independen lain sebesar 0 (tidak mengalami perubahan) maka nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 1.237.
c. Koefisien regresi *good corporate governance* dari proksi dewan direksi sebesar 1.528 menunjukkan arah positif. Artinya, *good corporate governance* dari proksi dewan direksi memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan, dimana jika dewan direksi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara variabel independen lain

sebesar 0 (tidak mengalami perubahan) maka nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 1.528.

d. Koefisien regresi kinerja keuangan dari proksi *return on asset* sebesar -0.443 menunjukkan arah negatif. Artinya, kinerja keuangan dari proksi *return on asset* memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan, dimana jika *return on asset* mengalami penurunan sebesar 1 satuan sementara variabel independen lain sebesar 0 (tidak mengalami perubahan) maka nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 0.443.

e. Koefisien regresi kinerja keuangan dari proksi *return on equity* sebesar 0.549 menunjukkan arah positif. Artinya, kinerja keuangan dari proksi *return on equity* memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan, dimana jika *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara variabel independen lain sebesar 0 (tidak mengalami perubahan) maka nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 0.549.

3.4 Uji Ketepatan Model Penduga (*Goodness of fit*)

Tabel 6. Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi	Beta	*T-Statistik*	*Probabylity*
(Constant)	4,701		7,269	0,000
DKI	1,237	0,289	2,237	0,032**
DD	1,528	0,585	4,478	0,000***
ROA	-0,443	-0,415	-1,990	0,054*
ROE	0,549	0,523	2,505	0,017**
F Statistik		6,467		
Signifikasi		0,000***		
R Square		0,418		
Adjust Rsquare		0,353		

Keterangan
*Signifikan pada α = 10%
**Signifikan pada α = 5%
***Signifikan pada α = 1%

3.4.1 Uji koefisien determinasi R^2

Hasil pengujian pada Tabel 6, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0.418. Nilai adjusted R^2 sebesar 0.353 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh *good corporate governance* dari proksi dewan komisaris independen, *good corporate governance* dari proksi dewan direksi, kinerja keuangan dari proksi *return on asset* dan kinerja keuangan dari proksi *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sebesar 35.3 persen sedangkan sisanya 64.7 persen (100 – 35.3 persen) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

3.4.2 Uji F statistic

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 6, diketahui bahwa nilai *sig*. F (Statistic) sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai F statistik > dari F tabel yaitu 6.467 > 2.63. Hal ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* dari proksi dewan komisaris independen (DKI), *good corporate governance* dari proksi dewan direksi (DD), kinerja keuangan dari proksi *return on asset* (ROA) dan kinerja keuangan dari proksi *return on equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019.

3.4.3 Uji Parsial (Uji statistic t)

a. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan

Bedasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji T statistik diperoleh hasil bahwa dewan komisaris independen < nilai probabilitas kritis (α = 5%) sebesar 0.032 < 0.05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 2.237 > 2.028, hal ini berarti bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi sebesar 1.237 menunjukkan arah positif. Artinya *good corporate governance* dari proksi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang hasil variable dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Syafitri, 2019)

b. Pengaruh Dewan Direksi terhadap nilai perusahaan

Bedasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji T statistik diperoleh hasil bahwa Nilai sig. variabel *good corporate governance* dari proksi dewan direksi < nilai probabilitas kritis (α = 5%) sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 4.478 > 2.028, hal ini menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi sebesar 1.528 menunjukkan arah positif. Artinya *good corporate governance* dari proksi dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang juga hasil dari variable Dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Syafitri, 2019) selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Lastanti & Salim, 2019) yang menyimpulkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusaan.

c. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji T statistik, Nilai sig. variabel kinerja keuangan dari proksi *return on asset* > nilai probabilitas kritis (α = 5%) sebesar 0.054 > 0.05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar 1.990 < 2.028, hal ini menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi sebesar -0.443 menunjukkan arah negatif. Artinya kinerja keuangan dari proksi *return on asset* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan atau bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan dari proksi *return on asset* berpengaruh signifikan pada tingkat signifikasi 10% terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis ketiga yang diajukan dinyatakan ditolak.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Ferial et al., (2016) menyimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diproksi oleh ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji T statistic, Nilai sig. variabel kinerja keuangan dari proksi *return on equity* < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar 0.017 < 0.05 dan nilai t hitung > t tabel sebesar 2.505 > 2.028, hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi sebesar 0.549 menunjukkan arah positif siginifikan. Artinya kinerja keuangan dari proksi *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis keempat yang diajukan dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berliani & Riduwan (2017) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diproksi oleh ROA dan ROE berpegaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa:

a. Variabel *good corporate governance* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan *property and real estate* periode 2019.
   1) Variabel *good corporate governance* yang diproksi oleh dewan komisaris independen (X_1) terdapat pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan *property and real estate* periode 2019.
   2) Variabel *good corporate governance* yang diproksi oleh dewan direksi (X_2) terdapat pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan *property and real estate* periode 2019.

b. Variabel kinerja keuangan ada yang berpengaruh positif signifikan dan ada yang tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) perusahaan *property and real estate* periode 2019
   1) Variabel kinerja keuangan yang diproksi oleh ROA (X_3) tidak terdapat pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan *property and real estate* periode 2019.

2) Variabel kinerja keuangan yang diproksi oleh ROE ($X_{4)}$ terdapat pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan *property and real estate* periode 2019.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan periode waktu penelitian agar dapat memperoleh sampel yang lebih banyak dan hasil yang lebih akurat dari hasil penelitian sebelumnya.
b. Penelitian selanjutnya bisa meneliti pada sektor perusahaan lain misalnya perusahaan manufaktur, perbankan, dan industri untuk melihat hasil penelitan yang berbeda.
c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain atau mengganti proksi dari GCG yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris dan juga dari proksi kinerja keuangan seperti Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas, hal ini untuk membuktikan hipotesis penelitian yang lebih baik dari peneliti sebelumnya.
d. Bagi Perusahaan harus memperhatiakan dari penerapan *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan pada perusahaan, agar perusahaan tersebut dapat memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan.
e. Bagi investor agar dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk mengambil keputusan yang baik dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Berliani, C., & Riduwan, A. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance , Kinerja Keuangan ,. 6*, 1037–1051.

Business, G., Hassan, R., Marimuthu, M., & Johl, S. K. (2014). Diversity, Corporate Governance and Implication on Firm Financial Performance: A Concept Paper. *International Conference on Leadership and Management (ICLM)*, (January).

Fadjar O.P. Siahaan. (2012). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value. *GSTF Journal on Business Review*, *2*(1), 71–79. https://doi.org/10.5176/2010-4804

Ferial, F., Suhadak, & handayani, siti ragil. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol.*, *33*(1), 146–153.

Fitriana, F. G. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Hapsari, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset*, *1*(1), 211–222. Retrieved from http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/549

Lastanti, H. S., & Salim, N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *5*(1), 27. https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4841

Listiyowati, I. (2018). Listiyowati. *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*, *4*(18), 1–16.

Listiyowati, & Indarti, W. A. A. I. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Holding Company terhadap Kinerja Keuangan*. *21*(1), 39–44.

Mukhtaruddin. (2006). Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value: Empirical Study on Listed Company in Indonesia Stock Exchange\. *Eμπ*.

Prasekti, R. P. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility , Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai*. *4*(5).

Saifi, S. S. M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, *33*(1), 146–153.

Syafitri, T. dkk. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, *1*(1), 7–20. https://doi.org/10.30601/humaniora.v1i1.37

Andayani, Tutut Dwi. (2010). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Tesis, Program Magister Sains Akuntansi, Semarang: UNDIP.

Zarkasyi, Moh. Wahyudi. (2008). *Good Corporate Governance: Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*,Cetakan 1.Bandung: Alfabeta

FCGI. Retrieved July 1, (2013) from http://www.fcgi.or.id/corporate governance/about-good-corporate-governance.html.

Hamdani (2016) *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fahrizal, H. (2013). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity(ROE), Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi.*Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Irayanti, D. and Tumbel, A. (2014) 'Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Bei', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), pp. 1473–1482.

Effendi, M. A. 2016. The Power Of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi.Edisi kedua. Salemba Empat. Jakarta.

Ghozali, I. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Kelima. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro